

RINGKASAN

Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Bagian Koding Rawat Jalan Dengan Metode EUCS di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta, Putri Meilisa Hewuni, NIM G41220704, Tahun 2025, 220 hlm, Manajemen Informasi Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Ervina Rachmawati, S.ST, MPH (Dosen Pembimbing), Mudafiq Riyan Pratama, S.Kom, M.Kom (Sekretaris Penguji), Darsono, A.Md. PerKes., S.ST., MHPM (Anggota Penguji).

Rumah sakit merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang memiliki peran penting dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dengan menyediakan layanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat secara menyeluruh. Seiring berkembangnya teknologi informasi, penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) menjadi kebutuhan penting untuk mengintegrasikan seluruh proses pelayanan, mulai dari pencatatan data medis, pelaporan, hingga pengambilan keputusan manajerial.

Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta merupakan rumah sakit swasta tipe B pendidikan yang telah menerapkan SIMRS dan terakreditasi paripurna oleh KARS. Namun, hasil observasi menunjukkan masih terdapat beberapa kendala pada pelaksanaan SIMRS, khususnya di bagian koding rawat jalan, yang berdampak pada efektivitas dan efisiensi pengelolaan data morbiditas pasien. Penelitian ini menggunakan metode *End-User Computing Satisfaction* (EUCS) untuk mengevaluasi kepuasan pengguna SIMRS berdasarkan lima dimensi, yaitu *content*, *accuracy*, *format*, *timeliness*, dan *ease of use*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada *content* (isi), sistem telah menyediakan informasi utama yang dibutuhkan, namun diagnosis belum sepenuhnya tampil secara lengkap di layar utama sehingga petugas perlu membuka Rekam Medis Elektronik (RME) secara manual. Pada *accuracy* (keakuratan), SIMRS dinilai cukup akurat dalam menampilkan data pasien dan diagnosis, namun beberapa kode ICD masih harus ditambahkan secara manual serta terkadang terjadi ketidaksesuaian antara data SIMRS dan RME. Pada *format* (tampilan), antarmuka SIMRS dianggap sederhana dan mudah digunakan, namun tampilan diagnosis kurang terbaca secara utuh dan posisi

informasi belum efisien. Dari segi *timeliness* (ketepatan waktu), SIMRS sudah mampu menampilkan data secara *up to date*, meskipun terkadang terjadi *down time* saat jam pelayanan. Sedangkan pada *ease of use* (kemudahan penggunaan), SIMRS dianggap mudah dioperasikan dan membantu petugas dalam pekerjaan sehari-hari, tetapi belum dilengkapi dengan menu bantuan atau petunjuk penggunaan jika pengguna mengalami kendala teknis. Secara keseluruhan, hasil evaluasi menunjukkan bahwa SIMRS bagian coding rawat jalan di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta sudah berjalan cukup baik, namun masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, terutama dalam hal kelengkapan tampilan diagnosis, keakuratan data ICD, serta tampilan antarmuka agar lebih efisien dan *user-friendly*.